



GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR

(GBM GPI dan Anggota PGI)

MAJELIS SINODE

Jln. S. K. Lerik, Kota Baru Telp. (0380) 8438-423 Fax. (0380) 831182

KUPANG – NTT – 85228

E-mail: infocom.gmit@yahoo.com, Website: www.sinodegmit.or.id

LAPORAN SITUASI (SITREP) SIKLON TROPIS SEROJA #1, 10 APR 2021

I. Gambaran Siklon Seroja

Konteks GMIT terkait Bencana

Persidangan Majelis Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (PMS-GMIT) ke-47, pada bulan Maret 2021, memutuskan rencana program pelayanan tahun 2021. Salah satu keputusan strategis di tengah konteks pandemi Covid-19, yaitu mengubah status Tim Tanggap Bencana Covid-19 (TTBC) GMIT dari tim *ad hoc* menjadi Satuan Tugas di bawah koordinasi Unit Pembantu Pelayanan Tanggap Bencana Alam dan Kemanusiaan (UPP TBAK) MS GMIT. Mempertimbangkan situasi pandemi pada awal tahun 2021, dimana Kota Kupang termasuk dalam zona paling tinggi tingkat penularan Covid secara nasional, maka salah satu program Satgas tersebut adalah sosialisasi vaksin Covid-19. Proses vaksinasi masal dilaksanakan secara bertahap, dimulai dengan staf Kantor Sinode dan para pendeta di pusat kota dan kabupaten. Di tengah kesibukan menyiapkan pelaksanaan program tahun 2021 dan mendukung gerakan vaksinasi masal, kita diinterupsi oleh musibah Siklon Tropis Seroja.

Peristiwa

Cuaca ekstrim, yang diramalkan BMKG Jakarta, mulai terjadi pada Sabtu, 3 April 2021 jam 8 pagi di sejumlah wilayah di NTT seperti Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Flores Timur, Ende, Malaka, Lembata, Ngada, Sumba Barat, Sumba Timur, Rote Ndao, Sabu Raijua, Alor, TTS, dan TTU. Situasi paling mencekam mulai terjadi pada jam 1 dini hari sampai pagi hari, 5 April 2021. Hujan yang turun selama beberapa hari disertai angin kencang menyebabkan banjir, tanah longsor, gelombang besar, dan banyak pohon tumbang. Ribuan orang, dari anak-anak sampai orang tua, terpaksa mengungsi untuk menghindari risiko musibah tersebut. Banyak orang mengalami luka ringan hingga berat, hilang, dan meninggal dunia. Kerugian material juga besar seperti kerusakan bangunan (rumah hunian, rumah ibadah, kantor, dll.), kendaraan, dan perlengkapan kerja akibat hantaman angin kencang atau tertindih pohon yang tumbang. Begitu juga sarana jalan dan jembatan, jaringan listrik, telepon dan internet mengalami kerusakan sehingga menyulitkan komunikasi dan transportasi. Layanan publik di sejumlah wilayah mengalami kesulitan hingga macet total. Badai Seroja telah menimbulkan kerugian yang kompleks dan menyebabkan trauma masyarakat.

Gerakan solidaritas untuk penanganan bencana alam di NTT berlangsung di semua level: lokal, nasional, dan global. Mengingat anggotanya yang tersebar di hampir seluruh wilayah NTT, GMIT juga berupaya dalam penanggulangan bencana ini. Informasi mengenai dampak siklon ini terhadap jemaat-jemaat di 52 klasis GMIT sedang dihimpun oleh Majelis Sinode GMIT melalui laporan-laporan anggota jemaat, vikaris, majelis jemaat, dan majelis klasis terdampak.

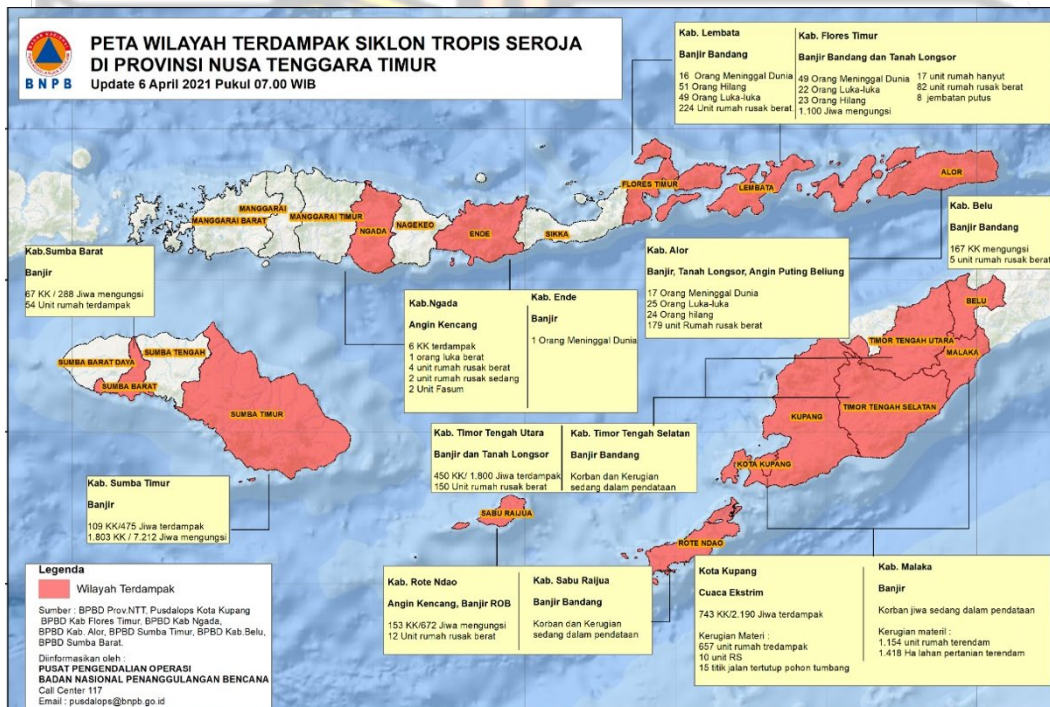
I Kor. 3 : 11

Dampak

Setelah Siklon Seroja mereda, terjadi kelangkaan beberapa bahan kebutuhan seperti seng, paku seng, bahan bakar minyak (BBM), dan sembako. Akibatnya, harga bahan-bahan tersebut meningkat secara signifikan. Seng di Pulau Sabu naik 100% dari Rp. 50.000 menjadi Rp. 100.000/lembar; di Kota Kupang harga paku naik dari Rp. 25.000 menjadi Rp. 35.000 s/d Rp. 50.000/kg dan harga telur dari Rp. 48.000 menjadi Rp. 60.000/rak. Selain itu Di Kota Kupang stok genset habis. Pada satu-dua hari setelah siklon, hanya beberapa ATM yang berfungsi sehingga banyak sekali orang yang antri sepanjang hari tanpa menjaga jarak sesuai protokol Covid-19.

Yang telah dilakukan GMIT

- Mendorong pemerintah propinsi dan kabupaten di NTT untuk mengevakuasi anggota jemaat yang tertimbun longsor dan menetapkan status darurat bencana.
- Majelis jemaat GMIT di banyak tempat membuka gedung gereja dan fasilitas gereja lainnya untuk menerima ribuan pengungsi, baik warga jemaat maupun umat beragama lain.
- MSH GMIT membentuk Tim Tanggap Bencana Majelis Sinode GMIT terhadap Siklon Seroja yang mulai bertugas 7 April 2021 dan menggalang dukungan dari berbagai pihak.
- Jemaat-jemaat dan klasis-klasis mulai bergerak, hingga kini telah membentuk sedikitnya [40 posko](#) dan mengumpulkan serta mendistribusikan kebutuhan mendesak kepada yang membutuhkan.
- Lima anggota Majelis Sinode Harian (MSH) segera mengunjungi teritori-teritori GMIT untuk menguatkan jemaat.



I Kor. 3 : 11

II. Situasi Terkini

Keterlambatan menghimpun data dari jemaat dan klasis GMTI, terutama disebabkan kerusakan jaringan listrik di seluruh NTT (baterai HP, laptop, dan alat listrik lain sulit diisi) sekaligus sinyal internet yang juga sangat terbatas. Selain itu, ada jemaat-jemaat yang belum mengirim data angka, tetapi mengirim informasi dan foto-foto yang menggambarkan kerusakan. Berikut ini adalah sampel data awal, yang akan diperbarui dari waktu ke waktu. Tim MS GMTI Tanggap Siklon Seroja akan mengirim laporan situasi dengan update data.

				
KERUSAKAN RUMAH/ GEDUNG >12.000 rumah huni (Sabu), 1 dusun menghilang (Amarasi), 1 TK, 1 SMP, 6 gereja	KORBAN MANUSIA 78 orang meninggal, 8 hilang (termasuk 1 anak berumur 7 thn), 27 luka, >969 orang yang mengungsi termasuk bayi, difabel, ibu hamil, lansia	KORBAN HEWAN sapi, babi, ayam, anjing mati (belum terhitung)	KERUSAKAN KEBUN/ SAWAH/DLL pohon-pohon besar tumbang: pinang, kemiri, cengkeh, vanili, sayur-sayuran, pukuk & 3 perahu hilang, sawah dan kebun rusak	KERUSAKAN LAIN tanah longsor, jalan dan jembatan putus, pasar terendam air, jaringan listrik, Telkom, dan pipa air rusak

III. Kebutuhan Mendesak

- Dukungan doa
- Uang tunai
- Sembako, susu, air mineral, pakaian
- Material bangunan, genset, terpal, tikar, WC darurat, minyak tanah
- Pelayanan medis, obat-obatan, popok bayi, pembalut
- Kit higien: sabun, pasta gigi, masker, hand sanitizer

Persembahkan bantuan anda:

BRI

Norek: 2002-01-003847-53-0

a.n. TIM TANGGAP BENCANA MS GMTI

1 Kor. 3 : 11

IV. Galeri Foto



Korban meninggal, Pospel Kanaikai, Jemaat Rehobot Maleipea, Klasis Alor Tengah Selatan



*Korban meninggal,
Jemaat Ebenhaezer Tamakh,
Klasis Pantar Barat*

*Kerusakan rumah ibadah
Mata Jemaat Koloudju,
Jemaat Seba Utara Barat Laut
Klasis Sabu Barat*

Yang telah dilakukan GMIT (contoh)

*Pelayanan Kesehatan
Jemaat Elim Lasiana
Klasis Kota Kupang Timur
7 Apr 2021*

